

The Role of Capital Markets in Indonesia's Domestic Investment Financing

Angeline Sutanto^{1*}, Felice Cassidy², Fellin³, Kelly Kwok⁴, Melisa Chua⁵, Yovin Pendapotan⁶, Rolib Sitorus⁷

Program Studi Hukum (Kampus Kota Medan) Universitas Pelita Harapan

Corresponding Author: Angeline Sutanto 03051230023@student.uph.edu

ARTICLE INFO

Keywords: Indonesia, Capital Market, Financing, Investment, Economy

Received : 26, October

Revised : 28, November

Accepted: 30, December

©2024 Sutanto, Cassidy, Kwok, Chua, Pendapotan, Sitorus: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

The research conducted aims to determine the role of the capital market in supporting investment financing in Indonesia and its impact on national economic growth, and to determine the relationship between the capital market in providing investment financing and its impact on the dynamics of the Indonesian economy globally. The research method uses library research, where the process of searching, collecting, and analyzing data comes from various library sources, such as books, journals, and electronic databases. Topic identification, source finding, information assessment, data collection, analysis, and writing are part of the process. The expected outcome is that the capital market is the main source of financing for many large projects in Indonesia. Projects such as infrastructure, technology, energy, and manufacturing often require huge amounts of capital. The capital market serves as a platform that connects the funding needs of companies with investors from within and outside the country.

Peran Pasar Modal pada Pembiayaan Investasi dalam Negeri Indonesia

Angeline Sutanto^{1*}, Felice Cassidy², Fellin³, Kelly Kwok⁴, Melisa Chua⁵, Yovin Pendapotan⁶, Rolib Sitorus⁷

Program Studi Hukum (Kampus Kota Medan) Universitas Pelita Harapan

Corresponding Author: Angeline Sutanto¹03051230023@student.uph.edu

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Indonesia, Pasar Modal, Pembiayaan, Investasi, Ekonomi

Received : 26, Oktober

Revised : 28, November

Accepted: 30, Desember

©2024 Sutanto, Cassidy, Kwok, Chua, Pendapotan, Sitorus: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui peran pasar modal dalam mendukung pembiayaan investasi di Indonesia serta dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, dan untuk mengetahui hubungan antara pasar modal dalam menyediakan pembiayaan investasi dan dampaknya terhadap dinamika perekonomian Indonesia secara global. Metode penelitian dengan menggunakan library research atau penelitian perpustakaan, dimana proses pencarian, pengumpulan, dan analisis data berasal dari berbagai sumber perpustakaan, seperti buku, jurnal, dan database elektronik. Identifikasi topik, pencarian sumber, penilaian informasi, pengumpulan data, analisis, dan penulisan adalah bagian dari prosesnya. Hasil yang diharapkan adalah agar pasar modal adalah sumber utama pembiayaan untuk banyak proyek besar di Indonesia. Proyek seperti infrastruktur, teknologi, energi, dan manufaktur sering memerlukan modal yang sangat besar. Pasar modal berfungsi sebagai platform yang menghubungkan kebutuhan pendanaan perusahaan dengan investor dari dalam dan luar negeri.

PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Sebagai salah satu instrumen keuangan yang paling penting, pasar modal menyediakan sumber pendanaan jangka panjang bagi bisnis dan perusahaan yang ingin mengembangkan usahanya. Di Indonesia, peran pasar modal semakin terasa penting, terutama dalam beberapa dekade terakhir, di mana pasar ini mengalami perkembangan pesat. Peningkatan tersebut didorong oleh regulasi yang semakin mendukung dari pemerintah dan otoritas terkait, serta partisipasi yang terus meningkat dari investor domestik maupun asing. Melalui pasar modal, perusahaan-perusahaan di Indonesia dapat memperoleh modal yang diperlukan untuk memperluas operasi mereka, meningkatkan kapasitas produksi, dan berinovasi, sehingga menjadikannya instrumen penting dalam pembiayaan investasi di dalam negeri.

Di sisi lain, pasar modal juga menjadi salah satu sumber pembiayaan utama bagi banyak proyek besar di Indonesia, seperti proyek infrastruktur, teknologi, energi, dan manufaktur. Proyek-proyek tersebut sering kali membutuhkan modal yang sangat besar, yang sulit diperoleh hanya melalui pendanaan perbankan atau sumber lain. Dalam hal ini, pasar modal berperan sebagai platform yang menghubungkan kebutuhan pendanaan perusahaan dengan investor yang memiliki modal, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Oleh karena itu, peran pasar modal dalam membiayai investasi domestik semakin krusial, mengingat tingginya kebutuhan dana untuk proyek-proyek tersebut yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Meskipun peran pasar modal semakin diakui, terdapat beberapa masalah yang masih menghambat optimalisasi fungsinya sebagai sumber pembiayaan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah volatilitas pasar, yang sering kali dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi global, fluktuasi nilai tukar, dan perubahan sentimen pasar. Volatilitas ini dapat membuat investor ragu untuk menempatkan dana mereka di pasar modal, terutama dalam situasi ketidakpastian ekonomi. Selain itu, kurangnya literasi keuangan di kalangan masyarakat Indonesia juga menjadi penghalang utama. Banyak masyarakat yang belum memahami produk-produk keuangan yang tersedia di pasar modal, serta risiko dan potensi keuntungan yang terkait, sehingga mengurangi partisipasi mereka sebagai investor.

Partisipasi investor ritel domestik juga masih relatif rendah dibandingkan dengan potensi yang ada. Meskipun jumlah investor individu meningkat dari tahun ke tahun, partisipasi mereka dalam pasar modal Indonesia masih jauh dari optimal. Ini menunjukkan perlunya upaya lebih lanjut dalam meningkatkan literasi dan kesadaran keuangan di kalangan masyarakat. Di samping itu, upaya untuk mengurangi volatilitas dan meningkatkan stabilitas pasar perlu diperhatikan guna menarik lebih banyak partisipasi dari investor dalam negeri. Dengan demikian, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis peran pasar modal dalam mendukung pembiayaan investasi domestik di Indonesia. Penelitian ini penting untuk memahami sejauh mana pasar modal telah berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan bagaimana pasar modal dapat terus berkembang untuk mendukung perekonomian nasional secara lebih

optimal. Melalui kajian ini, diharapkan akan diperoleh pandangan yang lebih komprehensif mengenai tantangan dan peluang yang ada di pasar modal Indonesia, serta bagaimana kontribusi pasar modal dapat terus ditingkatkan dalam rangka memperkuat pembiayaan investasi di dalam negeri.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Peran Pasar Modal Dalam Mendukung Pembiayaan Investasi Di Indonesia Serta Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional?
2. Bagaimana Hubungan Antara Pasar Modal Dalam Menyediakan Pembiayaan Investasi Dan Dampaknya Terhadap Dinamika Perekonomian Indonesia Secara Global?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pembahasan yang akan diuraikan pada bagian berikutnya maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran pasar modal dalam mendukung pembiayaan investasi di Indonesia serta dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional?
2. Untuk mengetahui hubungan antara pasar modal dalam menyediakan pembiayaan investasi dan dampaknya terhadap dinamika perekonomian Indonesia secara global?

TINJAUAN PUSTAKA

Pasar modal memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Sebagai salah satu instrumen keuangan yang paling penting, pasar modal menyediakan sumber pendanaan jangka panjang bagi bisnis dan perusahaan yang ingin mengembangkan usahanya. Di Indonesia, peran pasar modal semakin terasa penting, terutama dalam beberapa dekade terakhir, di mana pasar ini mengalami perkembangan pesat. Partisipasi investor ritel domestik juga masih relatif rendah dibandingkan dengan potensi yang ada. Meskipun jumlah investor individu meningkat dari tahun ke tahun, partisipasi mereka dalam pasar modal Indonesia masih jauh dari optimal. Ini menunjukkan perlunya upaya lebih lanjut dalam meningkatkan literasi dan kesadaran keuangan di kalangan masyarakat.

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan adalah library research, library research ataupun penelitian perpustakaan, yaitu suatu proses pencarian, pengumpulan, dan analisis data dari berbagai sumber perpustakaan, seperti buku, jurnal, dan database elektronik. Identifikasi topik, pencarian sumber, penilaian informasi, pengumpulan data, analisis, dan penulisan adalah bagian dari prosesnya. Penelitian perpustakaan bergantung pada sumber informasi yang ditemukan di perpustakaan atau lembaga penyimpanan informasi lainnya. Tujuan dari penelitian perpustakaan adalah untuk mengumpulkan data, informasi, dan literatur yang relevan untuk proyek atau penelitian dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang suatu subjek dan menyusun informasi secara sistematis. Proses penelitian ini melibatkan pencarian dan analisis literatur yang ada di perpustakaan. Sumber-sumber ini dapat berupa buku, artikel, jurnal, majalah, makalah konferensi, atau kumpulan sumber lainnya..

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peran Pasar Modal Dalam Mendukung Pembiayaan Investasi Di Indonesia Serta Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional

Pasar modal adalah mekanisme yang menghubungkan pihak-pihak yang membutuhkan dana jangka panjang dengan mereka yang memiliki dana untuk diinvestasikan. Dalam hal ini, pasar modal berperan sebagai jembatan ekonomi yang menyatukan penerbit efek dengan investor. Pasar modal menurut Otoritas Jasa Keuangan atau OJK juga dapat didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang dengan jangka waktu lebih dari satu tahun, seperti saham, surat utang (obligasi), reksa dana, dan berbagai instrumen derivatif dari efek atau surat berharga. Pasar modal memiliki beberapa fungsi yaitu untuk membantu mempertemukan investor yang memiliki dana lebih dengan pengusaha yang memerlukan suntikan dana untuk memperluas atau memperbesar usahanya sebagai seorang wirausaha. Dengan adanya pasar modal maka pertumbuhan ekonomi bisa berkembang hingga membuka peluang investasi karena meningkatkan efisiensi aliran modal. Selain itu pasar modal juga berfungsi meningkatkan efektivitas keproduktifan masyarakat, memperbesar pemasukan pajak bagi pemerintah, dan juga sarana pemerataan pendapatan. Jika dilihat dari fungsi keuangan, maka pasar modal berfungsi untuk memberikan kesempatan memperoleh keuntungan kepada pemilik dana sesuai dengan investasi yang mereka pilih.

Pasar modal sendiri berbeda dengan pasar uang, dibedakan berdasarkan jangka waktunya. Pasar uang diperdagangkan surat berharga dalam jangka waktu yang sebentar atau pendek, sementara pasar modal diperdagangkan surat berharga dalam jangka waktu yang lama atau panjang. Instrumen atau hal yang diperdagangkan di dalam pasar modal ada 5 (lima), yaitu :

- a. Saham, bukti kepemilikan seseorang atau suatu badan usaha terhadap perusahaan berupa surat kepemilikan. Saham menjadi instrumen yang paling banyak diminati oleh investor karena potensi keuntungannya yang cenderung lebih tinggi,

- b. Obligasi, surat utang jangka panjang yang diterbitkan oleh suatu korporasi atau pemerintah dengan kesepakatan membayar bunga dan melunasi pokok pinjaman pada tanggal yang telah ditetapkan. Obligasi menjadi pilihan untuk investasi jangka menengah karena cenderung menawarkan hasil yang stabil,
- c. Reksadana, sarana untuk menghimpun dana dari masyarakat yang dikelola oleh manajer investasi yang kemudian akan diinvestasikan kedalam instrumen keuangan seperti saham, obligasi, dan surat berharga. Reksadana populer di kalangan orang muda atau yang baru terjun ke dunia pasar modal karena dianggap mudah dan juga fleksibel,
- d. Exchange Traded Fund (ETF) adalah reksadana berbentuk kontrak investasi kolektif yang diperdagangkan di bursa efek seperti saham. ETF ini sendiri adalah penggabungan pengelolaan dana, misalnya reksadana namun dengan mekanisme transaksi jual beli seperti saham,
- e. Surat Berharga, kontrak keuangan yang nilai atau peluang keuntungannya bergantung pada kinerja aset lain (underlying assets), seperti warrant, kontrak opsi saham, dan lain sebagainya.

Jenis pasar modal sendiri dibedakan menjadi 2 (dua) berdasarkan waktu transaksinya, yaitu :

- i. Pasar Perdana/Primer, tempat di mana efek atau surat berharga dijual untuk pertama kalinya sebelum diperdagangkan di Bursa Efek. Selama periode ini, harga saham tetap karena jumlahnya terbatas dan investor mungkin tidak selalu mendapatkan jumlah yang diinginkan.
- ii. Pasar Sekunder, tahap lanjutan dari pasar perdana di mana efek yang telah tercatat di Bursa Efek diperdagangkan antar investor. Pada tahap ini, transaksi hanya terjadi antara investor, tanpa melibatkan perusahaan penerbit. Harga saham di pasar sekunder cenderung tidak stabil karena dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan yang berubah setiap hari.

Peran Pasar Modal

Secara umum, pasar modal adalah tempat dimana transaksi jual beli dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan modal. Pihak penjual dalam pasar modal merupakan suatu perusahaan atau pihak yang memenuhi syarat tertentu, yang kemudian menjual efek seperti saham, obligasi, atau produk keuangan lainnya kepada pembeli (investor) yang sedang mencari peluang untuk berinvestasi untuk memperoleh keuntungan dari efek yang dijual.

Berikut merupakan peran dari pasar modal

1. Penambahan Modal Bagi Usaha

Pasar modal memiliki peran yang signifikan sebagai sarana penambahan modal bagi usaha. Berikut adalah beberapa cara di mana pasar modal berkontribusi dalam hal ini:

- a. Penggalangan Dana untuk Ekspansi: Perusahaan dapat menerbitkan saham baru atau obligasi untuk mengumpulkan dana. Dana yang diperoleh dari penawaran umum ini dapat digunakan untuk berbagai keperluan ekspansi, seperti membuka cabang baru, meluncurkan produk baru, atau meningkatkan fasilitas produksi.

- b. Menyediakan Modal Jangka Panjang: Pasar modal sering kali menawarkan modal dalam bentuk jangka panjang, yang sangat penting bagi perusahaan yang memerlukan investasi besar dan waktu lama untuk mencapai hasil. Hal ini berbeda dengan pinjaman bank yang sering kali bersifat jangka pendek atau menengah.
- c. Menambah Modal Kerja: Perusahaan dapat menggunakan hasil dari penjualan saham atau obligasi untuk meningkatkan modal kerja mereka. Ini memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan operasional sehari-hari, seperti membayar utang jangka pendek atau mengelola arus kas.
- d. Mengurangi Ketergantungan pada Kredit: Dengan mendapatkan dana dari pasar modal, perusahaan dapat mengurangi ketergantungan pada kredit perbankan. Ini membantu mengurangi beban bunga dan risiko finansial yang terkait dengan utang bank.
- e. Menawarkan Kesempatan bagi Investor: Dengan terdaptarnya saham di bursa, perusahaan memberikan kesempatan kepada investor untuk membeli saham dan menjadi pemilik sebagian dari perusahaan. Ini tidak hanya memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan dana, tetapi juga melibatkan masyarakat dalam pertumbuhan perusahaan.
- f. Menarik Investor Strategis: Kadang-kadang, perusahaan yang melantai di bursa dapat menarik investor strategis yang tidak hanya menyediakan modal, tetapi juga keahlian, jaringan, atau sinergi bisnis. Ini dapat memberikan manfaat tambahan bagi pertumbuhan perusahaan.

Pemerataan Pendapatan

- a. Pengurangan Kesenjangan Kekayaan: Investasi di pasar modal dapat membantu mengurangi kesenjangan kekayaan dengan memungkinkan individu untuk menumbuhkan kekayaan mereka melalui investasi. Dengan partisipasi yang lebih luas, kekayaan tidak hanya terakumulasi pada kelompok elit tetapi juga tersebar lebih merata di antara masyarakat.
- b. Mendorong Kewirausahaan dan Investasi Lokal: Pasar modal mendukung pendanaan bagi usaha kecil dan menengah (UKM) serta perusahaan lokal melalui penawaran umum dan obligasi. Ini dapat menciptakan lapangan kerja dan merangsang ekonomi lokal, yang berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat di daerah-daerah yang sebelumnya kurang berkembang.
- c. Peningkatan Kesejahteraan Melalui Dividen: Investor yang memiliki saham di perusahaan dapat menerima dividen sebagai bagian dari keuntungan perusahaan. Ini memberikan aliran pendapatan tambahan kepada investor, yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Dengan distribusi dividen yang adil, manfaat dari keuntungan perusahaan dapat dirasakan oleh banyak orang.

- d. Peningkatan Akses ke Dana Pensiun: Banyak dana pensiun dan program jaminan sosial berinvestasi di pasar modal. Dengan demikian, keuntungan dari pasar modal dapat mendukung program pensiun yang memberikan manfaat keuangan bagi pensiunan dan individu yang tidak lagi aktif dalam angkatan kerja.

Sarana Peningkatan Pendapatan Negara

Pasar modal berperan penting dalam peningkatan pendapatan negara melalui beberapa saluran berikut:

- a. Penerimaan Pajak: Pajak Penghasilan Perusahaan: Perusahaan yang mendapatkan dana dari pasar modal dan mengalami pertumbuhan yang positif akan menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pajak penghasilan perusahaan yang dibayar kepada negara.
- b. Pajak Dividen: Negara juga dapat memperoleh pendapatan dari pajak yang dikenakan pada dividen yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham.
- c. Pajak Transaksi: Transaksi yang terjadi di pasar modal, seperti pembelian dan penjualan saham, sering dikenakan pajak transaksi atau biaya administrasi yang dapat menambah pendapatan negara.
- d. Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi: Dengan menyediakan modal untuk ekspansi perusahaan, proyek infrastruktur, dan inovasi, pasar modal berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang lebih luas. Pertumbuhan ekonomi ini dapat meningkatkan pendapatan negara melalui peningkatan kegiatan ekonomi, lapangan kerja, dan konsumsi, yang pada gilirannya memperbesar basis pajak.
- e. Peningkatan Nilai Aset Negara: Melalui penawaran umum saham (IPO) dan obligasi pemerintah, pasar modal memungkinkan negara untuk mendapatkan dana dengan menjual aset atau utang pemerintah. Dana yang diperoleh dari metode ini dapat digunakan untuk berbagai proyek pembangunan dan investasi publik yang meningkatkan nilai dan infrastruktur negara.
- f. Perbaikan dalam Manajemen Utang: Pasar modal memberikan kesempatan bagi pemerintah untuk menerbitkan obligasi dan instrumen utang lainnya. Dengan mengelola utang negara melalui pasar modal, pemerintah dapat memperoleh dana dengan biaya yang lebih efisien, yang membantu dalam pengelolaan fiskal dan memperbaiki posisi keuangan negara.

Mencegah Praktik yang Dilarang Bursa

Diaturinya lembaga pengawas seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam pasar modal berfungsi untuk memastikan bahwa setiap transaksi yang dijalankan dalam pasar modal itu tetap dibawah peraturan yang ada. Dengan adanya pengawasan maka tidak bisa dilakukannya tindakan-tindakan yang melanggar peraturan seperti memanipulasi harga atau penyalahgunaan informasi internal. Jika ditemukannya hal-hal seperti itu maka akan ditindak tegas berdasarkan peraturan yang berlaku.

Pembiayaan Investasi

Biaya investasi juga kita kenal dalam dunia penanaman modal, di mana kita menginvestasikan sejumlah dana untuk perusahaan demi mendapatkan keuntungan. Sedangkan Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 35/POJK.05/2018, Pembiayaan Investasi merupakan penyediaan dana untuk barang modal dan jasa yang dibutuhkan dalam kegiatan usaha atau investasi, termasuk rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, atau relokasi lokasi usaha yang diberikan kepada debitur. Pembiayaan investasi dapat menjadi alternatif dalam merencanakan keuangan bisnis yang solid dan berkelanjutan. Ini bukan hanya langkah finansial, tetapi juga merupakan strategi cerdas untuk memaksimalkan pertumbuhan aset.

Jenis-jenis Biaya Investasi

Biaya investasi dapat dibedakan menjadi beberapa kategori, yaitu biaya investasi reksadana, saham, deposito, emas, dan ORI. Berikut adalah penjelasannya.

Reksadana

Sesuai dengan Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995, reksadana adalah wadah yang digunakan untuk mengumpulkan dana dari masyarakat pemodal untuk diinvestasikan dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi. Menurut akseleran.co.id, terdapat beberapa komponen biaya investasi reksadana, antara lain:

- Biaya yang dibayarkan oleh investor
- Subscription fee
- Switching fee
- Redemption fee

Saham

Mengacu pada sikapiuangmu.ojk.go.id, saham adalah tanda penyertaan modal dari seseorang atau pihak pada suatu perusahaan. Saham juga mencerminkan kinerja keuangan perusahaan, seperti yang dijelaskan dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol. 1 Nomor 2, Juni 2021 di situs jom.universitassuryadarma.ac.id. Jika kinerja perusahaan menurun, harga sahamnya akan turun, yang dapat memengaruhi minat investor untuk berinvestasi. Biaya investasi dalam saham meliputi:

- Komisi broker
- Biaya transaksi
- Pajak-pajak terkait, seperti biaya transaksi Bursa, PPN, dan PPh

Deposito

Deposito, menurut OJK, adalah simpanan yang hanya dapat dicairkan pada jangka waktu tertentu dengan syarat tertentu. Ini merupakan bentuk biaya investasi yang memiliki keuntungan dan risiko lebih rendah dibandingkan saham. Jika deposito dicairkan sebelum jatuh tempo, pemilik investasi akan dikenakan penalti.

Emas

Biaya investasi emas merupakan investasi dalam bentuk barang berharga yang harganya cenderung meningkat dan jarang mengalami penurunan signifikan, sebagaimana disebutkan oleh CIMB Niaga. Selain saham, investasi ini juga sangat diminati karena bentuk fisiknya, meskipun ada juga opsi tabungan emas dalam bentuk digital. Komponen biaya investasi emas meliputi:

- Spread (selisih harga beli dan jual)
- Biaya transaksi
- Biaya cetak atau sertifikat
- Biaya penyimpanan (storage cost)
- Pajak penghasilan

ORI

Menurut situs Kemenkeu, Obligasi Negara Ritel (ORI) adalah instrumen Surat Berharga Negara (SBN) yang ditawarkan kepada individu atau perseorangan melalui Mitra Distribusi di pasar perdana, yang harus merupakan warga negara Indonesia. Komponen biaya investasi ORI terdiri dari:

- Biaya pembelian ORI di pasar perdana
- Biaya transfer dana
- Materai
- Penyimpanan rekening surat berharga
- Pembelian kembali
- Pelunasan pokok ORI
- PPh

Contoh Pembiayaan Investasi Menurut OJK

Berikut adalah beberapa contoh pembiayaan investasi menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK):

1. Sewa Pembiayaan

Sewa pembiayaan adalah bentuk pembiayaan di mana penyewa (lessee) dapat mengakses aset atau barang modal tanpa harus membelinya secara langsung. Penyewa membayar sejumlah uang secara berkala kepada pemilik aset (lessor) untuk menggunakan aset tersebut. Setelah masa sewa berakhir, penyewa biasanya memiliki opsi untuk membeli aset dengan harga yang telah disepakati.

2. **Jual dan Sewa Balik**
Jual dan sewa balik merupakan transaksi di mana seorang investor menjual asetnya kepada pihak lain dan kemudian menyewanya kembali. Ini memungkinkan investor mendapatkan dana tunai dari penjualan aset sambil tetap menggunakan aset tersebut untuk kebutuhan operasional.
3. **Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan**
Anjak piutang adalah proses penjualan piutang oleh perusahaan kepada lembaga pembiayaan dengan memberikan jaminan tertentu. Ini membantu perusahaan mengubah piutang dagang menjadi dana tunai lebih cepat, tanpa harus menunggu pembayaran dari pelanggan.
4. **Anjak Piutang Tanpa Pemberian Jaminan**
Dalam jenis anjak piutang ini, penjualan piutang dilakukan tanpa memberikan jaminan atau agunan. Ini menjadi alternatif bagi perusahaan yang tidak dapat atau tidak ingin memberikan jaminan atas piutang mereka.
5. **Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran**
Pembelian dengan pembayaran angsuran melibatkan akuisisi aset dengan pembayaran yang dilakukan secara berkala. Pembeli dapat segera menggunakan aset tersebut, sementara membayar sebagian dari harganya pada periode tertentu hingga lunas.
6. **Pembiayaan Proyek**
Pembiayaan proyek melibatkan penyediaan dana untuk mendukung pelaksanaan suatu proyek, seperti konstruksi atau pengembangan properti. Dana dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk pinjaman bank, investasi ekuitas, atau instrumen pembiayaan proyek lainnya.
7. **Pembiayaan Infrastruktur atau Pembiayaan Lain**
Pembiayaan infrastruktur bertujuan untuk mendanai proyek-proyek seperti jalan, jembatan, atau instalasi publik lainnya. Perlu dicatat bahwa jenis pembiayaan tertentu, terutama yang melibatkan jumlah dana besar, mungkin memerlukan persetujuan dari OJK sebagai regulator keuangan di Indonesia.

Cara Menghitung Biaya Investasi

Perhatikan contoh berikut ini :

Katakanlah investor memiliki aset saham P sebesar Rp 5 juta atau setara 10 lot saham. Karena telah mendapatkan keuntungan dengan harga Rp 500 per lembar, investor tersebut ingin menjual aset sahamnya. Cara menghitung biaya investasi:

Transaksi jual: $10 \times 100 \times \text{Rp } 500 = \text{Rp } 5.000.000$

Komisi broker: $0,05\% \times \text{Rp } 5.000.000 = \text{Rp } 2.500$

Biaya transaksi (levy fee): $0,04\% \times \text{Rp } 5.000.000 = \text{Rp } 2.000$

PPN: $0,03\% \times \text{Rp } 5.000.000 = \text{Rp } 1.500$

PPh: $0,1\% \times \text{Rp } 5.000.000 = \text{Rp } 5.000$

Jika transaksi jual dikurangi dengan seluruh biaya di bawahnya, maka total dana yang diterima adalah Rp 4.989.000.

Hubungan Antara Pasar Modal dalam Menyediakan Pembiayaan Investasi dan Dampaknya terhadap Dinamika Perekonomian Indonesia Secara Global Peran Pasar Modal dalam Mendorong Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Pasar modal membantu dalam diversifikasi ekonomi dengan memungkinkan investasi di berbagai sektor. Hal ini menciptakan sumber pendapatan yang lebih beragam dan mengurangi risiko ekonomi yang terkait dengan fluktuasi harga, perubahan permintaan, atau gangguan dalam sektor utama. Di sisi lain, pasar modal adalah sumber utama pembiayaan untuk proyek besar di Indonesia. Proyek infrastruktur, teknologi, energi, dan manufaktur sering memerlukan modal besar. Modal tersebut sulit didapat hanya melalui pendanaan bank atau sumber lain. Pasar modal berfungsi sebagai jembatan antara kebutuhan pendanaan perusahaan dan investor. Ini mencakup investor dari dalam dan luar negeri. Pasar modal juga mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan mengumpulkan dana untuk proyek besar dan pengembangan bisnis.

Ekspansi perusahaan yang didorong oleh investasi pasar modal menciptakan lapangan kerja baru. Ini mengurangi pengangguran dan meningkatkan daya beli masyarakat, yang mendukung pertumbuhan ekonomi. Ketika perusahaan mendapatkan dana dari pasar modal, mereka bisa membuka cabang baru, meningkatkan fasilitas produksi, atau memperkenalkan produk dan layanan baru. Oleh karena itu, peran pasar modal dalam mendukung pembiayaan investasi domestik menjadi sangat penting. Terutama dengan tingginya kebutuhan dana untuk proyek besar seperti infrastruktur dan teknologi, pasar modal berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional.

Pasar modal adalah sumber utama pembiayaan untuk banyak proyek besar di Indonesia. Proyek seperti infrastruktur, teknologi, energi, dan manufaktur sering memerlukan modal yang sangat besar. Modal sebesar ini sulit diperoleh hanya melalui pendanaan perbankan atau sumber lain. Pasar modal berfungsi sebagai platform yang menghubungkan kebutuhan pendanaan perusahaan dengan investor dari dalam dan luar negeri. Pasar modal juga memberikan akses penting bagi UKM untuk memperoleh pendanaan melalui IPO atau penerbitan obligasi. Mengumpulkan dana untuk ekspansi bisnis bisa menjadi tantangan bagi banyak UKM. Namun, pasar modal menawarkan solusi dengan memungkinkan mereka menjual saham kepada investor. Dana tambahan ini membantu UKM mengembangkan operasional, meningkatkan kapasitas produksi, dan berinovasi dengan teknologi baru. Semua ini berkontribusi pada pertumbuhan bisnis yang lebih pesat dan memajukan ekonomi secara keseluruhan.

Pasar modal berkontribusi besar dengan meningkatkan investasi dalam proyek infrastruktur. Dana dari pasar modal sering digunakan untuk membangun infrastruktur penting seperti jalan tol, bandara, dan fasilitas umum. Proyek-proyek ini menciptakan lapangan kerja dan mempermudah kegiatan ekonomi. Mereka mempercepat mobilitas barang dan orang serta menarik investasi lebih lanjut. Infrastruktur yang lebih baik membuat kegiatan ekonomi lebih efisien dan produktif, mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih luas.

Pasar modal berperan penting dalam mendorong inovasi dengan menyediakan dana untuk riset dan pengembangan. Perusahaan yang memiliki akses ke modal dapat mengeksplorasi teknologi baru dan mengembangkan produk inovatif. Dana dari pasar modal sering digunakan untuk penelitian dan adopsi teknologi canggih. Investasi ini meningkatkan produktivitas, daya saing, dan memperbaiki proses bisnis. Dengan teknologi dan efisiensi yang lebih tinggi, perusahaan bisa memperluas pangsa pasar dan memberikan kontribusi lebih besar terhadap perekonomian. Contoh terkini dari dampak pasar modal terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dapat dilihat dari IPO perusahaan teknologi seperti GOTO (Gojek-Tokopedia). IPO GOTO yang sukses mengumpulkan dana besar memungkinkan perusahaan untuk memperluas operasional dan berinvestasi dalam teknologi baru, yang mendukung pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia. Dengan dana yang diperoleh dari IPO tersebut, GOTO dapat berinvestasi dalam pengembangan teknologi baru, meningkatkan infrastruktur digital, dan memperluas jangkauan layanannya di seluruh Indonesia.

Investasi dalam teknologi dan ekspansi operasional ini tidak hanya meningkatkan kapasitas dan efisiensi perusahaan tetapi juga memperkuat sektor ekonomi digital di Indonesia secara keseluruhan. Pertumbuhan GOTO berkontribusi pada peningkatan ekosistem digital yang lebih luas, mendorong adopsi teknologi baru, dan menciptakan lebih banyak peluang kerja di sektor teknologi dan terkait. Selain itu, keberhasilan IPO ini menarik perhatian investor domestik dan internasional, yang dapat meningkatkan kepercayaan dan minat terhadap pasar modal Indonesia, serta memicu arus investasi lebih lanjut. Dengan demikian, dampak dari IPO GOTO tidak hanya terbatas pada perusahaan itu sendiri tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi digital dan pasar modal Indonesia secara keseluruhan.

Dampak Fluktuasi Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi

Fluktuasi dalam pasar modal dapat menyebabkan dampak signifikan pada aktivitas ekonomi riil melalui beberapa saluran. Pertama, penurunan kekayaan sektor swasta dapat langsung mengurangi keinginan untuk membelanjakan pendapatan, menghambat konsumsi dan belanja rumah tangga. Kedua, nilai ekuitas yang fluktuatif dapat mempengaruhi keputusan investasi; jika nilai pasar di masa depan diperkirakan menurun, maka keinginan untuk membeli saham dapat berkurang, yang selanjutnya menurunkan pengeluaran investasi. Ketiga, fluktuasi pasar modal berdampak pada intermediasi keuangan; penurunan harga ekuitas dapat mengurangi kekayaan bersih institusi keuangan dan nasabahnya, menyebabkan informasi asimetris dan menurunnya kepercayaan nasabah. Hal ini menyulitkan mobilisasi dana untuk investasi produktif dan dapat menurunkan output ekonomi.

Ketidakstabilan pasar, seperti penurunan tajam dalam indeks saham atau volatilitas tinggi di pasar obligasi, sering kali menyebabkan penurunan kepercayaan investor. Penurunan kepercayaan ini dapat membuat investor menjadi enggan untuk berinvestasi. Dalam beberapa kasus, investor mungkin memilih untuk menarik dana mereka dari pasar. Akibatnya, aliran modal ke perusahaan dan proyek penting berkurang, yang mempengaruhi stabilitas ekonomi Indonesia secara keseluruhan. Untuk mengatasi dampak fluktuasi pasar, pemerintah dan otoritas moneter di Indonesia sering kali menerapkan kebijakan untuk menstabilkan pasar dan mendukung perekonomian. Bank Indonesia dapat menyesuaikan suku bunga atau melakukan intervensi pasar untuk menjaga likuiditas dan stabilitas. Misalnya, selama pandemi COVID-19, pemerintah Indonesia meluncurkan paket stimulus ekonomi dan Bank Indonesia menurunkan suku bunga untuk merangsang pertumbuhan ekonomi dan mengurangi dampak negatif dari volatilitas pasar.

Teori-Teori yang Berkaitan

Dalam membahas peran pasar modal dalam pembiayaan investasi di Indonesia, ada beberapa teori yang relevan yang memberikan pemahaman lebih mendalam tentang mekanisme dan dampak pasar modal. Berikut adalah beberapa teori yang berkaitan dengan pasar modal dan investasi:

Teori Struktur Modal

Struktur modal merupakan gabungan kata dari “struktur” dan “modal”. Istilah “struktur” sendiri diartikan sebagai pengaturan setiap bagian yang lebih rinci. Sedangkan kata “modal” merupakan kumpulan uang pokok untuk menjalankan usaha. Oleh sebab itu, struktur modal memiliki arti pengaturan uang pokok dalam menjalankan usaha dari sumber-sumber yang berbeda untuk jangka panjang perusahaan. Teori ini menjelaskan bagaimana perusahaan menentukan kombinasi antara utang dan ekuitas untuk membiayai operasional dan investasi mereka. Menurut Modigliani dan Miller, struktur modal yang optimal dapat mempengaruhi biaya modal dan nilai perusahaan. Di Indonesia, pasar modal dapat memberikan alternatif pendanaan melalui penerbitan saham dan obligasi, yang dapat membantu perusahaan dalam menyeimbangkan struktur modal mereka.

Teori Efisiensi Pasar

Secara formal, pasar modal yang efisien didefinisikan sebagai pasar yang harga sekuritas-sekuritasnya telah mencerminkan semua informasi yang relevan. Semakin cepat informasi baku tercermin dari harga sekuritas, semakin efisien pasar modal tersebut. Teori ini menyatakan bahwa harga sekuritas di pasar modal mencerminkan semua informasi yang tersedia. Dalam konteks Indonesia, efisiensi pasar sangat penting untuk menarik investor. Pasar modal yang efisien akan memfasilitasi alokasi sumber daya yang optimal untuk investasi, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi. Penelitian tentang efisiensi pasar modal Indonesia menunjukkan berbagai tingkat efisiensi, yang mempengaruhi keputusan investasi.

Teori Pemisahan Agensi

Teori keagenan (agency theory) merupakan hubungan antara dua pihak, pihak pertama menempati kedudukan sebagai pemilik (principal) dan pihak kedua sebagai manajemen (agent). Teori agensi menjelaskan bahwa jika terdapat pemisahan antara pemilik sebagai prinsipal. Teori pemisahan agensi menguraikan konflik kepentingan antara pemilik (principal) dan manajer (agent) dalam suatu perusahaan. Dalam pasar modal, isu pemisahan agensi dapat memengaruhi keputusan investasi, terutama ketika perusahaan menerbitkan saham baru. Investor harus memperhatikan potensi penyalahgunaan kekuasaan oleh manajer, sehingga transparansi dan akuntabilitas menjadi kunci dalam menarik investasi di pasar modal Indonesia.

Teori Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah sebuah proses dari perubahan kondisi perekonomian yang terjadi di suatu negara secara berkesinambungan untuk menuju keadaan yang dinilai lebih baik selama jangka waktu tertentu. Teori ini menjelaskan hubungan antara investasi, tabungan, dan pertumbuhan ekonomi. Pasar modal berfungsi sebagai penghubung antara pihak yang memiliki surplus dana dan pihak yang membutuhkan dana untuk investasi. Dengan memperkuat pasar modal, Indonesia dapat meningkatkan tingkat investasi, yang pada gilirannya akan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Teori Siklus Bisnis

Teori siklus bisnis menjelaskan fluktuasi aktivitas ekonomi dalam jangka waktu tertentu. Pasar modal dapat dipengaruhi oleh siklus bisnis, di mana fase ekspansi cenderung meningkatkan kepercayaan investor dan mengarah pada peningkatan investasi. Pada dasarnya, pengertian siklus bisnis adalah kondisi pertumbuhan atau naik turunnya siklus kegiatan ekonomi negara pada beberapa periode tertentu. Umumnya, faktor yang memengaruhi siklus bisnis adalah biaya produksi, investasi, suku bunga, hingga perdagangan. Sebaliknya, dalam fase resesi, pasar modal dapat mengalami penurunan, yang berdampak negatif pada pembiayaan investasi. Memahami siklus bisnis dapat membantu investor dan perusahaan dalam merencanakan strategi investasi yang lebih baik.

Teori Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter merupakan kebijakan dalam upaya mengendalikan perekonomian negara secara makro untuk mencapai perekonomian yang lebih baik dengan cara mengatur jumlah uang yang beredar. Kebijakan moneter berperan penting dalam menentukan suku bunga dan likuiditas pasar. Pasar modal akan berfungsi lebih baik ketika kondisi moneter mendukung, seperti suku bunga yang rendah yang dapat memudahkan akses pendanaan bagi perusahaan. Di Indonesia, kebijakan moneter yang stabil dapat mendorong pertumbuhan pasar modal dan memperkuat pembiayaan investasi.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pasar modal menurut Otoritas Jasa Keuangan atau OJK juga dapat didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang dengan jangka waktu lebih dari satu tahun, seperti saham, surat utang (obligasi), reksa dana, dan berbagai instrumen derivatif dari efek atau surat berharga Pasar modal sendiri berbeda dengan pasar uang, dibedakan berdasarkan jangka waktunya Instrumen atau hal yang diperdagangkan.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Biaya investasi juga kita kenal dalam dunia penanaman modal, di mana kita menginvestasikan sejumlah dana untuk perusahaan demi mendapatkan keuntungan. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 35/POJK.05/2018, Pembiayaan Investasi merupakan penyediaan dana untuk barang modal dan jasa yang dibutuhkan dalam kegiatan usaha atau investasi, termasuk rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, atau relokasi lokasi usaha yang diberikan kepada debitur. Biaya investasi dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu biaya investasi reksadana, saham, deposito, emas, dan ORI.
2. Pasar modal adalah sumber utama pembiayaan untuk banyak proyek besar di Indonesia. Proyek seperti infrastruktur, teknologi, energi, dan manufaktur sering memerlukan modal yang sangat besar. Pasar modal berfungsi sebagai platform yang menghubungkan kebutuhan pendanaan perusahaan dengan investor dari dalam dan luar negeri. Pasar modal juga memberikan akses penting bagi UKM untuk memperoleh pendanaan melalui IPO atau penerbitan obligasi. Mengumpulkan dana untuk ekspansi bisnis bisa menjadi tantangan bagi banyak UKM. Contoh terkini dari dampak pasar modal terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dapat dilihat dari IPO perusahaan teknologi seperti GOTO (Gojek-Tokopedia). IPO GOTO yang sukses mengumpulkan dana besar memungkinkan perusahaan untuk memperluas operasional dan berinvestasi dalam teknologi baru, yang mendukung pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia.

Pasar modal memiliki potensi besar untuk mendukung pembiayaan investasi di Indonesia, baik untuk proyek infrastruktur besar, pengembangan sektor teknologi, maupun pembiayaan bagi UMKM. Namun, diperlukan beberapa upaya agar peran pasar modal dapat diupayakan secara maksimal. Hal yang bisa dilakukan dengan harapan untuk melibatkan UMKM dengan cara mempermudah akses pasar modal. UMKM merupakan salah satu pilar dalam perekonomian negara Indonesia. Namun kenyataannya banyak UMKM yang kesulitan mengakses pembiayaan karena terbatasnya akses ke bank atau pasar modal. Maka hal yang bisa dilakukan adalah Meningkatkan platform pembiayaan berbasis pasar modal seperti crowdfunding, equity crowdfunding, atau Saham Ritel yang memungkinkan UMKM untuk mendapatkan dana tanpa harus melalui prosedur yang rumit dan mahal.

Untuk menarik investor asing. Pasar modal Indonesia memiliki potensi besar untuk menarik investor asing, baik untuk investasi portofolio maupun untuk direct investment (investasi langsung). Namun, ketidakpastian politik dan ekonomi sering kali menjadi hambatan bagi investor asing. Dengan memperkenalkan produk-produk investasi yang lebih terdiversifikasi dan transparan, serta memperkuat perlindungan hukum terhadap hak investor asing, termasuk penguatan peraturan tentang tata kelola perusahaan dan anti korupsi, dapat meningkatkan tingkat kepercayaan investor asing untuk masuk kedalam Indonesia.

PENELITIAN LANJUTAN

Masih melakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui lebih jauh tentang Peran Pasar Modal pada Pembiayaan Investasi dalam Negeri Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Anjir Muara. "Fluktuasi Adalah: Pengertian, Penyebab, Jenis dan Cara Mengatasinya." (<https://anjirmuara.baritokualakab.go.id/fluktuasi-adalah-pengertian-penyebab/>).
- Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan. "Seri Ekonomi Makro - Teori Pertumbuhan Ekonomi." (<https://klc2.kemenkeu.go.id/kms/knowledge/klc1-seri-ekonomi-makro-teori-pertumbuhan-ekonomi/detail/>).
- Debora Danisa Kurniasih Perdana Sitanggang - detikFinance. "Pengertian Biaya Investasi Adalah: Ini Contoh dan Cara Menghitungnya." (<https://finance.detik.com/solusiukm/d-6361575/pengertian-biaya-investasi-adalah-ini-contoh-dan-cara-menghitungnya>).
- Gramedia Blog. "Kebijakan Moneter: Pengertian, Jenis, Tujuan dan Instrumennya." (<https://www.gramedia.com/literasi/kebijakan-moneter/>).
- Gramedia Blog. "Pengertian dan Hubungan Teori Keagenan." (https://www.gramedia.com/literasi/teori-keagenan/#Pengertian_Teori_Agensi_Agency_Theory).
- Gramedia. "Pengertian dan Teori Struktur Modal." (https://www.gramedia.com/literasi/apengertian-dan-teori-struktur-modal/#google_vignette).
- Hartanto, C. N., Aditya, M. F., Diono Putra, I. A., & Panggiarti, E. K. (2024). Analisis Pengaruh Merger dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus Pada PT Gojek Tokopedia (GOTO) Tbk Tahun 2021 - 2023. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 2(1), 278.
- IdScore. "Pembiayaan Investasi: Penjelasan dan Contohnya Menurut OJK." (<https://www.idscore.id/articles/pembiayaan-investasi-penjelasan-dan-contohnya-menurut-ojk>).
- Inayah, N. P., Affan, M. H., Setiawan, C. O., & Christian, S. M. (2024). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara di Indonesia. *OPTIMAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 4(2), 147.

- Indonesia Legal Network. "Mengapa Pasar Modal Adalah Pilar Utama Ekonomi Modern?" (<https://www.indonesialegalnetwork.co.id/mengapa-pasar-modal-adalah-pilar-utama-ekonomi-modern>).
- Komunal. "Pasar Modal: Pengertian, Jenis, Fungsi, dan Manfaatnya." (<https://depositobpr.id/blog/pasar-modal-adalah>).
- OCBC. "Siklus Bisnis: Pengertian, Tahapan, dan Cara Mengukurnya." (<https://www.ocbc.id/id/article/2023/05/29/siklus-bisnis-adalah>).
- Otoritas Jasa Keuangan. "Hai Calon Investor, Yuk Mengenal Jenis Pasar Modal." (<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10526#:~:text=Pasar%20modal%20merupakan%20pasar%20untuk,dari%20efek%20atau%20surat%20berharga>).
- Permata, C. P., & Ghoni, M. A. (2019). Peranan Pasar Modal dalam Perekonomian Negara Indonesia. *Jurnal AkunStie*, 5(2), 52.
- Rustiana, D., Ramadhani, S., & Batubara, M. (2022). Strategi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, 2(1), 3.
- Safitri, F. G. (2016). Analisa Keterkaitan Antara Stabilitas Pasar Modal dan Stabilitas Sistem Keuangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 5.
- Soesanto, E., Wahyuningrum, C., & Handayani, A. (2024). Ketergantungan Ekonomi Pada Sektor Migas: Diversifikasi Sebagai Upaya Mengurangi Risiko Ekonomi. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Teknik (JURRITEK)*, 3(1), 15.
- Sujana, I. N. (2017). Pasar Modal yang Efisien. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 34.